

A scenic sunset over a body of water with two wooden canoes in the foreground. The sky is filled with vibrant orange, red, and purple hues, reflecting on the calm water. The canoes are dark and weathered, with wooden cross-pieces across their seats. The foreground is dominated by tall green grasses. In the background, a dark silhouette of a forested hillside is visible under the twilight sky.

Kerangka Kerja Kemitraan Negara Indonesia 2021-2025

Diskusi Bersama Organisasi Masyarakat Sipil terkait Infrastruktur dan Perubahan Iklim



Mengakhiri Kemiskinan Ekstrem & Meningkatkan Pemerataan Kesejahteraan

- Didirikan: 1 Juli 1944
- Terdiri dari: IBRD, IDA, IFC, MIGA dan ICSID
- Keanggotaan dan tata kelola: dimiliki dan dikelola oleh 189 negara melalui Dewan Gubernur dan Dewan Direktur
- Indonesia menjadi anggota Bank Dunia pada tahun 1967

Aktivitas kami

- Memberi dukungan finansial dan teknis
- Membangun kapasitas klien
- Memajukan reformasi ekonomi
- Menstimulasi pertumbuhan sektor swasta
- Investasi pada manusia
- Melindungi lingkungan hidup
- Meningkatkan tata kelola pemerintahan



Kerangka Kerja Kemitraan Negara Grup Bank Dunia (*Country Partnership Framework / CPF*)

Mempertemukan tujuan pembangunan, tantangan dan keunggulan komparatif



Tujuan Pembangunan Negara – Kepemilikan

Merespon prioritas pemerintah Indonesia untuk mendapat dukungan Bank Dunia dan kebutuhan pendanaan pemerintah

Tantangan utama pembangunan – Dampak

Menangani prioritas pembangunan negara untuk mencapai dampak yang berkelanjutan terkait sasaran ganda

Keunggulan komparatif dan kapasitas Grup Bank Dunia

Menggunakan berbagai pengalaman dan memanfaatkan kemitraan dan sumber daya

Kerangka Kerja Kemitraan Negara Indonesia Tahun Fiskal 2021-2025

**Mendukung Pemulihan
Ekonomi yang
Berkelanjutan dan Inklusif
serta Pertumbuhan
Jangka Panjang**



Usulan Area Kerjasama dan Tujuan Kerangka Kerja Kemitraan Negara Indonesia Tahun Fiskal 2021-2025

TEMA LINTAS SEKTOR:
Gender, Digitalisasi, Perubahan iklim

Area Kerjasama 1

Daya saing dan
ketahanan ekonomi

Area Kerjasama 2

Layanan infrastruktur
yang berkelanjutan

Area Kerjasama 3

Modal manusia


Area Kerjasama 4

Pengelolaan aset alam
dan ketahanan bencana

Mengumpulkan lebih banyak; belanja dan tata kelola lebih baik

Mengapa infrastruktur dan perubahan iklim menjadi fokus kerjasama?



A photograph showing several construction workers on a brick wall. One worker in the foreground is wearing a light blue hoodie and a straw hat, looking towards the wall. Another worker in an orange shirt and dark pants is standing on the wall, working with bricks. A third worker in an orange shirt and a dark cap is also visible on the wall. The wall is made of red bricks and is supported by a wooden scaffolding structure. The background is slightly blurred, showing other buildings and a clear sky. A solid green horizontal bar is located in the top left corner of the image.

Kurangnya investasi selama bertahun-tahun berdampak pada defisit infrastruktur senilai \$1,6 triliun serta infrastruktur yang bermutu rendah.

Kesenjangan infrastruktur yang besar berakibat pada rendahnya produktivitas dan konektivitas bagi masyarakat untuk mendapat layanan dasar dan peluang

Meski ada kemajuan dalam manajemen sumberdaya alam dan tindakan mitigasi perubahan iklim

- **Penggunaan lahan** *memakan biaya tinggi, tidak efisien, sulit diakses*

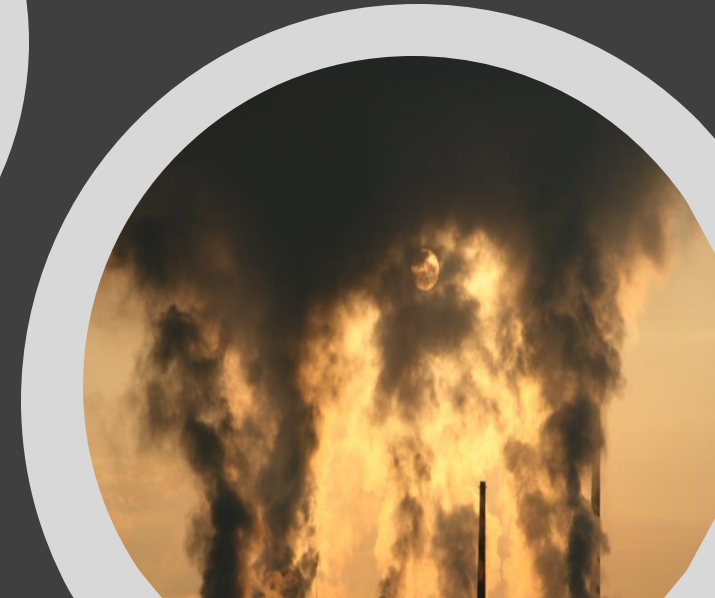
Pengeringan dan pembakaran untuk membersihkan lahan gambut, penebangan hutan berakibat pada rendahnya pendapatan petani, dampak terkait kesehatan yang besar, merugikan citra Indonesia di mata dunia


- **Pertumbuhan ekonomi biru dalam risiko**

Penangkapan ikan yang berlebih, turunnya mutu ekosistem seperti mangrove dan terumbu karang serta adanya sampah laut mengancam sektor perikanan dan pariwisata

- **Produksi energi** *masih bertumpu pada batu bara, sementara energi terbarukan belum berkembang*

- **Perubahan iklim** *penyalahgunaan lahan, lahan gambut yang rusak serta kebakaran hutan membuat Indonesia menjadi salah satu sumber gas rumah kaca terbesar di dunia*



The background image shows a large industrial facility, possibly a port or refinery, with a complex network of steel structures and pipes. In the foreground, the side of a large white ship is visible, partially obscured by the industrial structures. The overall scene is dimly lit, suggesting an overcast day or dusk.

CPF akan membantu pemerintah meningkatkan mutu, memperbanyak penyediaan dan memperluas akses layanan infrastruktur yang berkelanjutan

- *Penyediaan infrastruktur melalui kelayakan finansial yang lebih baik dan partisipasi sektor swasta*
- *Meningkatkan akses dan mutu layanan infrastruktur di desa dan kota*
- *Transisi ke energi rendah karbon dan mencapai akses universal untuk energi berkelanjutan yang handal*

CPF akan membantu pemerintah

- *Memperkuat pengelolaan asset alam dan lingkungan hidup*
- *Meningkatkan mata pencaharian berbasis sumber daya alam*
- *Memperkuat ketahanan terhadap berbagai bencana alam*
- *Mengarusutamakan perubahan iklim*

